

Abstract

The provision of capital in the form of interest-bearing debt (Thin Capitalization) is one way to minimize the company's tax burden because loan interest deduction is a component of profit fiscal. The lack of regulations regarding the amount of debt-to-equity ratio in Indonesia motivate companies to take advantage of debt as capital to fund its operations , The main objective of this research is to demonstrate empirically the factors that affect Thin Capitalization.

This study uses a quantitative method using secondary data obtained from the IDX. Data were obtained from the annual report of manufacturing companies during the observation period 2010-2013. The variables studied were corporate tax rates (corporate tax rate), the tax advantages in addition to the debt (Non-debt tax shield) in the form of depreciation of fixed assets that affect the debt, Multinationality, Tax Haven utilization, as well as Institutional Ownership will be tested the influence on the practice Thin capitalization. Data were analyzed using multiple regression models at a significance level of 0.05 or 5%, and 0.10 or 10%.

The results showed that with a significance level of 0.05 Corporate Tax Rate (0,000) Non-debt tax shield (0.005) significantly negative effect on the Thin Capitalization. While Multinationality (0.073) was significantly positive effect on the Thin Capitalization at a significance level of 0.10. For Institutional Ownership (0.312) do not affect the practice of Thin Capitalization

Keywords : Thin Capitalization, Corporate tax rate, Non-debt tax shield, Multinationality, Tax Haven, Institutional Ownership.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Abstrak

Pemberian modal dalam bentuk utang berbunga (*Thin Capitalization*) merupakan salah satu cara perusahaan untuk meminimalisir beban pajak karena bunga pinjaman merupakan komponen pengurang laba fiskal. Tidak adanya peraturan mengenai besarnya perbandingan utang terhadap modal di Indonesia memotivasi perusahaan untuk memanfaatkan utang sebagai modal dalam mendanai kegiatan operasionalnya. Tujuan utama dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris faktor-faktor yang mempengaruhi *Thin Capitalization*.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari IDX. Data penelitian diperoleh dari *annual report* perusahaan manufaktur selama periode pengamatan 2010-2013. Variabel yang diteliti adalah tarif pajak perusahaan (*Corporate tax rate*), keuntungan pajak selain karena utang (*Non-debt tax shield*) dalam bentuk depresiasi aktiva tetap yang mempengaruhi utang, *Multinationality*, pemanfaatan *Tax Haven*, Serta Kepemilikan Institusional yang akan diuji pengaruhnya terhadap praktik *Thin Capitalization*. Data yang dianalisis menggunakan model regresi berganda pada tingkat signifikansi 0,05 atau 5 % dan 0.10 atau 10%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan tingkat signifikansi 0,05 *Corporate Tax Rate* (0,000), *Non-debt tax shield* (0,005) berpengaruh secara signifikan negatif terhadap *Thin Capitalization*. Sedangkan *Multinationality* (0,073) berpengaruh secara signifikan positif terhadap *Thin Capitalization* pada tingkat signifikansi 0,10. Untuk Kepemilikan Institusional (0,312) tidak berpengaruh terhadap praktik *Thin Capitalization*.

Kata kunci : *Thin Capitalization*, *Corporate tax rate*, *Non-debt tax shield*, *Multinationality*, *Tax Haven*, Kepemilikan Institusional.

MERCU BUANA